

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahunnya orang-orang dengan lulusan SD, SMP, SMA, dan sarjana yang baru menyelesaikan pendidikannya tetapi menjadi pengangguran atau tidak memiliki pekerjaan. Universitas atau perguruan tinggi pada saat ini harus merubah cara pengajarannya, misalnya saja dengan mendatangkan para pengajar yang berkualitas tinggi sehingga mahasiswa yang lulus nantinya juga berkualitas dan dengan cepat mendapatkan pekerjaan. Menurut Biro Pusat Statistik jumlah pengangguran pada bulan Agustus 2019 bertambah dari 7 juta di tahun 2018 sekarang menjadi 7,05 juta. Pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran lulusan SMK mencapai 10,42%, lulusan SMA mencapai 7,92%, lulusan diploma 5,99% dan lulusan universitas 6,02%. Tentu saja dari data yang didapatkan dunia pendidikan membutuhkan perbaikan yang mungkin dari sistem pembelajarannya agar masa depan dari para murid dan mahasiswanya cerah (katadata.co.id, 2019)

Setiap mahasiswa baik yang sudah lulus ataupun belum lulus, sangat penting untuk memperlihatkan kemampuan atau bakat yang dimiliki, agar pada saat bekerja dapat bersaing dengan baik. Mahasiswa harus diberikan pelajaran yang dapat mengasah kemampuan yang dimiliki nantinya, jadi tidak hanya teori saja tetapi pengajar atau dosen juga harus mempersiapkan mahasiswanya untuk memasuki dunia pekerjaan yang dibekali dengan *soft skill* dan *hard skill*. Menurut Wallace *soft skill* adalah mengacu pada ciri – ciri kepribadian, sosial, dan kebiasaan perilaku (Kusmiran, 2015). Sedangkan kalau *hard skill* menurut Robles (2012) adalah kemampuan yang berasal dari pengetahuan kemampuan praktis, atau suatu kecerdasan untuk melakukan sesuatu dengan baik.

Agar dapat mengasah *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan magang atau kerja profesi. Agar dapat memiliki pengalaman di dunia kerja yang bisa diletakan pada CV nantinya serta dapat memperluas relasi lebih luas serta membuka peluang bagi yang membutuhkan pekerjaan. Magang atau kerja profesi merupakan suatu usaha dari kampus untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswanya agar dapat mengamati,

memberikan gambaran dan juga merasakan secara langsung dunia pekerjaan yang relevan, salah satunya untuk mahasiswa yang memiliki minor yang lebih jelas. Menurut Mulyasa, profesi adalah mengimplikasikan kompetensi, mencetuskan ide, kewenangan, keterampilan yang dimiliki untuk suatu pekerjaan (Mulyasa, 2015).

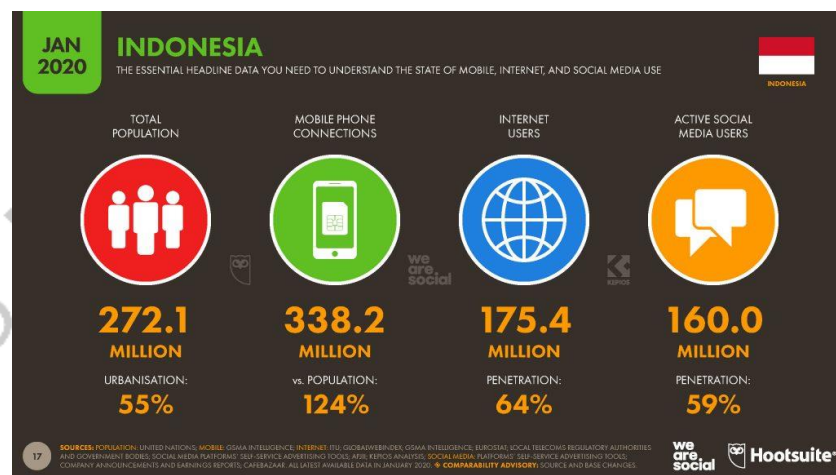
Setiap harinya persaingan antar perguruan tinggi semakin berat, karena banyak universitas yang berlomba agar dapat menghasilkan lulusan terbaik. Lulusan terbaik inilah yang diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Salah satu universitas yang mewajibkan seluruh mahasiswanya magang adalah Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) di daerah Tangerang Selatan. UPJ memiliki visi 'Menjadi Universitas Unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta membentuk manusia Jaya sebagai pembelajaran seumur hidup yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan". Kerja profesi ini merupakan prasyarat kelulusan. Sepuluh program studi yang ada di UPJ diwajibkan untuk magang (UPJ, 2011)

Salah satunya program Ilmu Komunikasi. Program studi ilmu komunikasi ini memberikan kesempatan untuk mahasiswanya melakukan kerja profesi dan menerapkan teori atau ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari selama kuliah. Untuk dapat menjalankan program kerja profesi Universitas Pembangunan Jaya memberikan syarat yaitu harus memenuhi 100 sks.

Dalam melaksanakan kerja profesi praktikan memilih salah satu perusahaan yaitu Kompress pada divisi *Youtube*. Sesuai dengan minor yang diambil oleh praktikan yaitu Jurnalistik Penyiaran. Praktikan menjalani magang selama tiga bulan atau 531 jam sesuai dengan yang ditentukan kampus. Divisi *Youtube* ini melakukan pembuatan video dengan 4 program acara yaitu monolog, ngobrol bareng, *communication podcast* dan juga *feature*. Setiap minggunya akan produksi. Setelah produksi segera di edit lalu di *upload ke Youtube*.

Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dengan berbagai kultur suku, ras dan agama yang beraneka ragam memiliki banyak sekali potensi perubahan sosial.

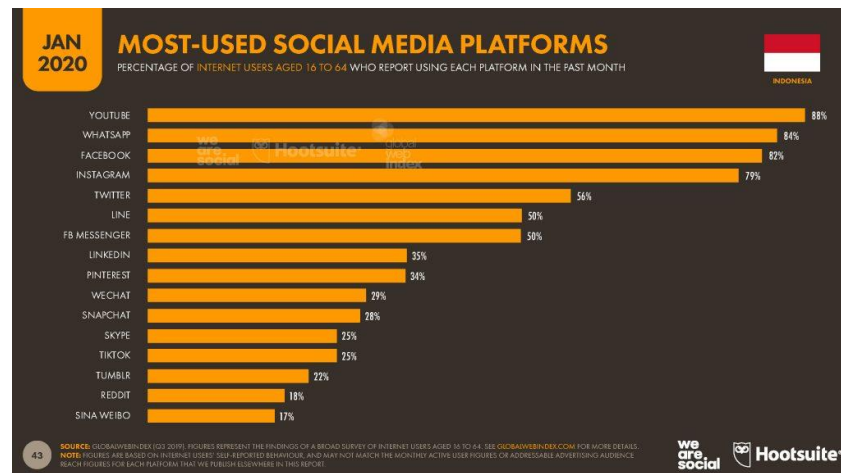
Dari berbagai kalangan dan usia hampir semua masyarakat Indonesia memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana guna memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik. Masyarakat di masa perkembangan teknologi yang lebih mengutamakan kekuatan berbasis internet sekarang sudah mulai banyak.



Gambar 1.1
Data Pengguna Aktif Sosial Media
(Hootsuite.com, 2020)

Internet memungkinkan kita untuk mengakses informasi secara digital dengan cepat dan murah. Masyarakat kini cenderung beraktivitas di dunia maya, seperti belanja *online*, mengakses informasi dan komunikasi melalui *smartphone* mereka ataupun melalui personal komputernya. (Huda, 2017). Melalui internet kita bisa dengan mudah mendapatkan informasi, belanja online, dan mengakses media sosial. Namun berdasarkan data diatas internet digunakan paling banyak untuk mengakses media sosial.

Menurut *We Are Social* rata - rata orang Indonesia menghabiskan tiga jam 23 menit sehari untuk mengakses media sosial. Berdasarkan data di bawah sebanyak 120 juta orang Indonesia menggunakan *smartphone* atau tablet untuk mengakses media sosial, dengan penetrasi 45%. Aktivitas *online* di media sosial melalui *smartphone* berdasarkan data mencapai 37%. (Kompas.com)



Gambar 1.2
Data Platform Sosial Media
<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>

Menurut Mc Quail (McQuail, 2011) Media sosial atau jejaring sosial masuk ke dalam kategori media partisipasi kolektif (*collective participatory media*). Yang meliputi penggunaan internet untuk berbagi dan bertukar informasi, gagasan dan pengalaman serta untuk mengembangkan hubungan pribadi aktif (yang diperantarai komputer).

Media *online* semakin berkembang, melalui media *online* semua orang bisa menunjukkan ke kreatifitasannya. Menurut Asep Syamsul M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Nuansa, Bandung, 2012) mengartikan media *online* adalah media massa yang disajikan secara online di situs *website* internet". Media *online* terdiri dari portal, *website*, radio *online*, *Tv online*, dan *email*.

Keunggulan media *online* dibandingkan dengan media konvensional adalah :

1. Kapasitas luasnya halaman *website* bisa untuk menampung naskah yang banyak.
2. Pemuatan dan *editing* naskah bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.
3. Penerbitannya bisa setiap saat.
4. Dapat dengan cepat diakses semua orang.
5. Orang di seluruh dunia bisa mengaksesnya dengan mudah.

6. Informasi terpercaya karena bisa dengan penyajian yang cepat dan mudah diakses
7. Informasi dengan cepat *terupdate*.
8. Dengan adanya kolom komentar bisa menciptakan komunikasi dua arah.
9. Terdokumentasi, informasi tersimpan di "bank data" (arsip) dan dapat ditemukan melalui "link", "artikel terkait", dan fasilitas "cari" (search).
10. Terhubung dengan sumber lain (hyperlink) yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Yang dimaksud dengan tv *online* misalnya seperti streaming melalui *website* atau *Youtube*.

New media atau media baru disebut juga media digital, media digital adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jejaringan berbasis kabel optik broadband, satelit dan sistem transmisi gelombang mikro. (Flew, 2002)

Menurut Flew, media baru memiliki lima karakteristik:

1. *Manipulable*. Informasi digital mudah diubah dan diadaptasi dalam berbagai bentuk, penyimpanan, dan penggunaan.
2. *Networkable*, informasi digital dapat dibagi dan dipertukarkan secara terus-menerus oleh sejumlah besar pengguna diseluruh dunia.
3. *Dense*. Informasi digital berukuran besar dan dapat disimpan di ruang penyimpanan kecil (contohnya USB flash disc) atau penyedia layanan jaringan.
4. *Compressible*. Ukuran informasi digital yang diperoleh dari jaringan manapun dapat diperkecil melalui proses kompres dan dapat didekompres kembali saat dibutuhkan
5. *Impartial*. Informasi digital yang disebarakan melalui jaringan bentuknya sama dengan yang dipresentasikan dan digunakan oleh pemilik atau penciptanya.

Media baru atau media *online* dapat diartikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersama dengan komputer

digital (Creeber dan Martin, 2009). Media baru dapat diartikan sebagai suatu media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik (Mondry, 2008). Secara sederhana, media baru atau media *online* merupakan media dengan menggunakan komputer dan internet yang berbasis teknologi yang lebih fleksibel dan interaktif.

Internet adalah salah satu bentuk dari media baru. Internet dinilai sebagai alat informasi paling penting untuk dikembangkan kedepannya. Internet memiliki kemampuan untuk mengkode, menyimpan, memanipulasi dan menerima pesan. Internet merupakan sebuah media dengan segala karakteristiknya. Internet tidak dimiliki, dikendalikan atau dikelola oleh sebuah badan tunggal tetapi merupakan jaringan komputer yang terhubung secara intensional dan beroperasi berdasarkan protokol yang disepakati bersama. Sejumlah organisasi khususnya provider dan badan telekomunikasi berperan dalam operasi internet (McQuail, 2011).

Media baru yang terhubung langsung dengan internet dan paling populer atau paling banyak digunakan adalah media sosial. Media sosial menurut Antony Mayfield (2008) adalah media dimana penggunaanya dengan mudah berpartisipasi di dalamnya, berbagi dan menciptakan pesan, termasuk blog, jejaring sosial, wiki/ensiklopedia *online*, forum-forum maya, termasuk *virtual worlds* (dengan avatar/karakter 3D) (Rachmat, 2014).

Sedangkan menurut Chris Brogan (Brogan, 2010) dalam bukunya yang berjudul *Social Media 101 Tactic and Tips to Develop Your Business Online* mendefinisikan media sosial sebagai berikut : “*Social media is a new set of communication and collaboration tools that enable many types of interactions that were previously not available to the common person*”. Sosial media adalah satu set baru komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk orang biasa.

Karakteristik Media Sosial diantaranya (Purnama, 2011):

1. Jangkauan (*reach*) : daya jangkauan sosial media dari skala kecil hingga khalayak global
2. Aksesibilitas (*accessibility*) : sosial media lebih mudah diakses oleh publik dengan biaya yang terjangkau

3. Penggunaan (*usability*) : sosial media relative mudah digunakan karena tidak memerlukan keterampilan dan pelatihan khusus
4. Aktualitas (*immediacy*) : sosial media dapat memancing respon khalayak lebih cepat
5. Tetap (*permanence*) : sosial media dapat menggantikan komentar secara instan atau mudah melakukan proses pengeditan

Salah satu media sosial paling populer adalah *Youtube*. *Youtube* dengan *tagline* nya yaitu “Broadcast Yourself” yang mempunyai arti “Siarkanlah Dirimu”, mengundang penggunanya untuk mengapresiasi diri mereka dalam bentuk video dan membaginya ke seluruh belahan dunia. Dengan *tagline* ini, *Youtube* ingin setiap penggunanya berkreasi dan menyiarkan karya-karya mereka agar karya mereka bisa dilihat oleh seluruh masyarakat dunia pengguna internet (Woog, 2009).

Sejak kemunculannya, *Youtube* banyak mengalami perkembangan hingga menjadi komunitas berbagi video terbesar seperti sekarang. Dengan posisi seperti itu, tak heran jika *Youtube* kemudian menjadi wadah bagi jutaan video, baik video dengan konten terkini maupun lawas. Jenis kontennya pun beragam, mulai dari musik, cuplikan acara TV, film, tutorial, demo, juga video rumahan (Susri, 2009).

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi memicu munculnya berbagai media baru salah satunya adalah internet, dimana didalamnya terdapat media-media kecil lainnya yang saling berpengaruh dan mempengaruhi. Media-media ini mempunyai peminat masing-masing, salah satu media baru yang terhubung dengan internet dan digemari oleh banyak orang adalah *Youtube*.

Berdasarkan latar belakang yang ditulis oleh praktikan, praktikan melakukan salah satu kewajiban akademik di Universitas Pembangunan Jaya yaitu Kerja Profesi dan membuat laporan dengan judul “Kegiatan *Content Creator* Divisi *Youtube* Kompress UPJ”.

1.2 Maksud dan Tujuan KP

1.2.1 Maksud Pelaksanaan Magang atau Kerja Profesi

1. Mempelajari bagaimana bidang pekerjaan untuk membuat naskah dan video pada *Youtube*.
2. Memahami pola kerja profesi sesungguhnya.

3. Mengasah soft skill praktikan, untuk melengkapi hard skill yang dimiliki praktikan.
4. Memahami bagaimana pola kerja sesungguhnya dalam sebuah perusahaan.

1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Magang atau Kerja Profesi

1. Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman tentang pola kerja yang sesungguhnya dalam Kompress.
2. Mahasiswa dapat menyiapkan diri untuk dunia kerja yang sebenarnya ketika lulus nanti.
3. Mahasiswa memperoleh pemahaman dan kesempatan untuk melaksanakan tugas umum dan tugas khusus, serta peran pekerjaan sesungguhnya sesuai dengan penetapan dalam divisi.
4. Mahasiswa mampu mengasah *soft skill* yang telah diajarkan di Universitas Pembangunan Jaya dan dapat menerapkan.
5. Mahasiswa mampu mengasah kemampuan komunikasinya untuk bekerjasama dalam tim.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

1.3.1 Kegunaan Kerja Profesi bagi Praktikan

1. Menambah pengetahuan mahasiswa karena dapat memiliki kesempatan untuk merasakan dunia kerja yang sebenarnya.
2. Membangun relasi di dunia kerja agar memudahkan mahasiswa untuk melaksanakan kerja setelah lulus kuliah dari Universitas Pembangunan Jaya.
3. Mahasiswa dapat melatih dan menambah kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang sudah pernah diajarkan diperkuliahan.

1.3.2 Kegunaan Kerja Profesi bagi Universitas

1. Dapat menjadikan sebuah momen di mana para mahasiswa bisa memperkenalkan UPJ pada saat kerja profesi.
2. Dapat menjadi jembatan kerja sama antara Universitas Pembangunan Jaya dan perusahaan.
3. Bisa membuktikan ke perusahaan bahwa mahasiswa UPJ mampu membuat konten di *Youtube*.

1.3.3 Kegunaan Kerja Profesi bagi Perusahaan

1. Menambah Sumber Daya Manusia untuk mendukung dan membantu pekerjaan atau kemajuan dari perusahaan.
2. Dapat menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan universitas.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan program kerja profesi Universitas Pembangunan Jaya. Salah satu program studi di UPJ membuka media *online* yaitu Kompres. Kompres ini didirikan oleh program studi Ilmu Komunikasi. Universitas Pembangunan Jaya berlokasi di Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413. Kompres dipilih menjadi tempat kerja profesi oleh praktikan karena merupakan salah satu media *online* yang baru hadir di Universitas Pembangunan Jaya, sehingga memungkinkan untuk praktikan belajar bagaimana iklim organisasi di Kompres UPJ.

1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Program kerja profesi yang dilaksanakan selama minimal 400 jam atau kurang lebih 50 sampai 55 hari kerja yang dihitung menjadi 3 bulan. Pada jadwal ini mahasiswa melakukan kegiatan kerja profesi selama 3 bulan atau 531 jam yang di mulai pada tanggal 2 Juni 2020 hingga 21 Agustus 2020.

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Mencari Informasi Lowongan Magang Di Perusahaan					
2	Mencari Alternatif Tempat Untuk Pelaksanaan Kerja Profesi					
3	Mengirimkan CV Ke Beberapa Perusahaan					

4	Mengurus Dokumen Untuk Kerja Profesi					
5	Membuat Video Pernyataan Untuk Masuk Ke Perusahaan					
6	Melaksanakan Kerja Profesi					
7	Menyusun Laporan Kerja Profesi					

Dalam menjalankan kerja profesi ini, praktikan telah melewati beberapa tahapan. Seperti pada tahap persiapan, praktikan telah melakukannya selama satu bulan, selama bulan April hingga Mei 2020. Di tahapan pertama praktikan mencari perusahaan yang membuka lowongan magang di tengah pandemi. Praktikan sudah mencari lewat beberapa *website*, media sosial, ataupun kenalan. Mencari informasi lowongan magang ini pada bulan April sampai Mei 2020. Bidang pekerjaan yang dicari oleh Praktikan adalah yang sesuai dengan minor praktikan, yaitu Ilmu Komunikasi atau lebih kepada Jurnalistik Penyiaran. Setelah mencari akhirnya Praktikan mendapatkan informasi mengenai alternatif magang, yang diadakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi. Program Studi Ilmu Komunikasi membuka lowongan magang dengan mengelola media internal ILKOM yaitu Kompres.

Dengan adanya alternatif tersebut, praktikan segera mendaftarkan diri untuk melamar magang ke Kompres. Untuk memenuhi lamaran tersebut, Praktikan segera mengirimkan CV, formulir pengajuan, dan juga transkrip nilai pada bulan Mei 2020. Tidak lama dari pengiriman dokumen, pihak Kompres memberikan balasan, dan meminta praktikan untuk membuat video perkenalan diri serta memberikan penjelasan mengapa ingin bekerja di Kompres. Kemudian setelah beberapa hari, pihak Kompres memberikan keterangan bahwa Praktikan diterima untuk magang selama 3 bulan. Praktikan melaksanakan magang dimulai pada tanggal 2 juni 2020, sampai tanggal 21 Agustus 2020.

Magang di Kompress harus melewati beberapa tahapan. Pada minggu pertama praktikan melakukan pelatihan selama seminggu. Dalam pelatihan ini juga mengundang beberapa ahli di bidangnya, seperti bagaimana cara membuat konten yang benar, cara mengedit gambar melalui aplikasi Adobe Illustrator, cara mengedit video, dan lain-lain. Setelah pelatihan praktikan selalu diberi tugas untuk mengasah seberapa kemampuan praktikan. Kemudian, praktikan mulai bekerja pada tanggal 8 Juni 2020. Bekerja hari Senin-Jumat, dari jam 7.30 sampai jam 16.30 atau bahkan lebih dari 16:30. Magangnya ini dilakukan dengan sistem *Work From Home*, sehingga semua hasil pekerjaan setiap harinya, dikumpulkan melalui *folder* dalam *drive* yang sudah disediakan. Praktikan diwajibkan membuat *activity report* beserta bukti kerja berupa *screenshot* pekerjaan atau foto setiap *shooting*. Dalam kerja profesi ini, praktikan juga wajib untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah dipilih minimal empat kali, dan mengerjakan laporan dari kerja profesi yang dilakukan.

